

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Persediaan menjadi penting dalam suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Apabila pada perusahaan barang dagang persediaan adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut, maka pada perusahaan manufaktur jenis persediaan dibagi menjadi empat yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan penolong, dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dalam keadaan harus dikembangkan yang nantinya akan menjadi bagian utama dari barang jadi atau barang berwujud yang diperoleh untuk penggunaan langsung dalam proses produksi, sementara itu persediaan barang dalam proses meliputi produk-produk yang telah mulai dimasukkan dalam proses produksi, namun belum selesai diolah. Sedangkan persediaan bahan penolong merupakan persediaan bahan yang diperlukan dalam proses produksi tetapi bukan merupakan bagian atau komponen barang jadi. Dari proses tersebut dihasilkan lah persediaan barang jadi yang meliputi produk olahan yang siap untuk dipasarkan.

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur harus selalu mengoptimalkan dalam pengadaan persediaan, karena apabila tidak diadakan secara optimal perusahaan akan dihadapkan pada resiko sewaktu-waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang akan dihasilkan. Hal ini dapat terjadi karena tidak selamanya produk dapat tersedia setiap saat, berarti pula bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Perusahaan sebaiknya harus selalu menyiapkan pengadaan persediaan bahan baku yang akan diolah untuk proses produksi agar tidak menghambat kelancaran usaha.

Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang setiap saat mengalami perubahan. Semakin tinggi tingkat perputarannya atau semakin cepat perputarannya hal ini menandakan bahwa semakin kecil dana yang digunakan. Sebaliknya, apabila semakin lambat tingkat perputarannya hal ini

menandakan bahwa semakin panjang terikatnya dana dalam persediaan. Hal ini juga akan mempengaruhi pemenuhan yang berasal dari luar perusahaan dan harus menanggung biaya bunga, besarnya bunga akan ditentukan lama pendeknya pengembalian pinjaman. (Indriyo Gitosudarmo, 2002:93)

Pada perusahaan manufaktur, masalah yang sering dihadapi adalah kelancaran proses produksi berupa penanganan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan serta kekurangan bahan baku, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan persediaan yang dimiliki seoptimal mungkin sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Sistem pencatatan pada persediaan pun harus disusun secara rapi dan jelas sehingga baik pihak intern dari departemen keuangan hingga nantinya akan diberikan kepada dewan direksi mengerti dan memahami atas bagaimana pencatatan biaya yang telah disusun.

PT.Semen Padang merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam tipe semen. Dalam pengadaan persediaannya PT.Semen Padang mempunyai beberapa tipe persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, dan persediaan bahan penolong. Bahan baku semen pada PT.Semen Padang mempunyai empat macam bahan utama yaitu batu kapur, pasir besi, silika, dan tanah liat. Pada pencatatan persediaan bahan baku, PT.Semen Padang menggunakan sistem dalam menjalankannya. Tujuan diterapkannya sistem adalah agar pembukuan, pencatatan, dan penomoran jurnal dapat dilakukan secara jelas dan lengkap sehingga dapat memuat angka yang akurat dan nantinya akan diolah pada laporan keuangan.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN PADA PT SEMEN PADANG”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk menyediakan persediaan yang cukup, terutama persediaan bahan baku yang cukup untuk perusahaan manufaktur untuk menghindari kehabisan persediaan bahan baku yang dapat mengakibatkan berkurangnya produksi dan penjualan. Dari keempat jenis utama bahan baku pada PT Semen Padang yaitu batu kapur, pasir besi, silika, dan tanah liat maka dalam

penulisan tugas akhir ini akan dibahas sistem pencatatannya. Adapun permasalahan yang akan dibahas meliputi :

1. Bagaimana proses produksi semen dari bahan baku hingga barang jadi dan distribusinya?
2. Bagaimana bentuk sistem pencatatan persediaan pada PT Semen Padang?
3. Apa saja jenis jurnal yang digunakan oleh PT Semen Padang?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seperti apa proses produksi dan pendistribusian semen pada PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan persediaan pada PT Semen Padang.
3. Untuk mengetahui jenis dan tipe jurnal yang digunakan di PT Semen Padang

Manfaat dari penulisan laporan ini adalah :

1. Menambah wawasan dan juga pengetahuan penulis tentang bagaimana sistem pencatatan persediaan dalam perusahaan besar seperti pada PT Semen Padang.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program DIII jurusan akuntansi Universitas Andalas.
3. Sebagai wawasan umum bagi pembaca dan masyarakat lainnya tentang bagaimana proses pencatatan persediaan beserta jurnal yang terkait pada PT Semen Padang.

### **1.4 Tempat dan Waktu Magang**

Adapun tempat yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu dilaksanakan di PT Semen Padang bagian Staf Akuntansi Keuangan, dengan waktu magang selama 40 hari kerja, yang terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 9 April 2021.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik yang merupakan dasar isi dan pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain, dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

### **BAB II : Landasan Teori**

Menjelaskan tentang persediaan, klasifikasi persediaan, sistem pencatatan persediaan, pengukuran persediaan, metode penilaian persediaan, dan pengungkapan.

### **BAB III : Gambaran Umum Perusahaan**

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan seperti sejarah, profil perusahaan, struktur organisasi, dan unit kerja di departemen akuntansi dan keuangan PT Semen Padang,

### **BAB IV : Pembahasan**

Menggambarkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Semen Padang yaitu bagaimana proses produksi dan distribusi, sistem pencatatan persediaan, dan jurnal yang digunakan oleh PT Semen Padang.

### **BAB V : Penutup**

Berisikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

